

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kuantitatif dengan metode survey. Penelitian survei menurut Kerlinger (Riduwan 2009 : 49) “adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”. Penelitian survei ini biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksplanatory Research. Menurut Creswell, John W (2015: 669) dikatakan bahwa “Explanatory research bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan atau hubungan diantara variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis.”

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang

lain. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPS 1	28
XI IPS 2	28
XI IPS 3	26
XI IPS 4	26
Jumlah	108

(Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya 2019)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu". Sampel ini diambil untuk diteliti jika penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan jumlah populasi yang banyak sehingga dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Kesimpulan atau hasil dari penelitian pada sampel yang telah dipilih tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah seluruh siswa yaitu sejumlah 108 siswa. Sehingga penelitian ini disebut juga sebagai penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2017: 124) Teknik sampling dalam penelitian yang dilakukan disebut teknik sampling jenuh yaitu meneliti seluruh anggota populasi sebagai sampel.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan variabel dan memahami isi penelitian, penulis menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

Muhibbin Syah (2010:141) mengungkapkan bahwa “prestasi adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dalam pengukuran keberhasilan siswa ini digunakan assessment atau lebih dikenal dengan tes.”

2. Fasilitas Belajar

Menurut Muhroji (2004:49) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.”

3. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A. M (2010: 75) “Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”

Berdasarkan penjelasan istilah dari setiap variabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian ini membahas tentang pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar dilambangkan dengan X1, dan motivasi belajar dilambangkan dengan X2.

Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Ekonomi. Prestasi belajar dilambangkan dengan Y.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Variabel Terikat (Y)					
Prestasi Belajar	Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan tes atau instrumen yang relevan. (Hamdani, 2011: 138)	Jumlah skor skala prestasi belajar menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.	Data yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya menggunakan skala <i>likert</i> .	a. Informasi verbal b. Kemahiran intelektual c. Pengaturan kegiatan kognitif d. Keterampilan motorik e. Sikap	Ordinal
Variabel Bebas (X₁)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas belajar	Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak	Jumlah skor skala kondisi siswa menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS di	Data yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas	1. Gedung Sekolah 2. Ruang Belajar 3. Alat Bantu Belajar dan Media Pengajaran	Ordinal

	maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. (Muhroji, 2004)	SMAN 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.	XI IPS di SMAN 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya menggunakan skala <i>likert</i> .	4. Perpustakaan Sekolah 5. Alat-alat Tulis 6. Buku Pelajaran	
Variabel (X ₂)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Motivasi belajar	Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Uno, 2012:23)	Jumlah skor skala sarana prasarana belajar di sekolah menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.	Data yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya menggunakan skala <i>likert</i> .	1. Ketekunan dalam belajar 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar 5. Mandiri dalam belajar	Ordinal

3.5 Alat Penelitian

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti, sehingga penulis dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang lembaga secara umum. Kegiatan wawancara dilakukan dengan Tanya – jawab.

3. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (*responden*) yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Penyebaran angket dilakukan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Seorang responden haruslah mengetahui informasi yang diminta dalam angket yang diberikan. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada siswa jurusan ips di SMAN 1 Sariwangi. Angket diberikan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pembuatan Angket

Variabel	Indikator	Kisi - Kisi	No. Item	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Prestasi Belajar (Y)	1. Keterampilan motorik	a. Kemampuan dalam kegiatan belajar	1,2	4
		b. Kemampuan untuk mempraktikan	3,4	
	2. Informasi verbal	a. Mengingat materi pembelajaran	5,6	5
		b. Aktif dalam kegiatan diskusi	7,8,9	
	3. Kemampuan intelektual	a. Kemampuan analisis b. Kemampuan kreatif c. Kemampuan kritis d. Kemampuan inovatif	10,11	8
			12,13	
			14,15	
			16,17	
4. Pengaturan kegiatan kognitif	a. Kemampuan menghafal b. Kemampuan membaca	18,19	8	
		20,21		

	5. Sikap	c. Menggunakan teknik elaborasi d. Menerapkan teori a. Lingkungan belajar b. Etika didalam dan diluar sekolah c. Membantu teman d. Saling menghargai	22,23 24,25 26,27,28 29,30 31,32 33,34	9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fasilitas Belajar (X ₁)	1. Gedung Sekolah 2. Ruang Belajar 3. Alat Bantu Belajar dan Media Pengajaran 4. Perpustakaan Sekolah 5. Alat-alat Tulis 6. Buku Pelajaran	Kondisi Gedung Kondisi Kelas Kondisi Meja dan Kursi Kondisi Papan tulis dan media Keadaan Perpustakaan Kondisi Alat Pembelajaran Buku Paket	1,2 3,4,5 6,7 8,9 10,11 12,13 14,15	2 3 4 2 2 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Motivasi Belajar (X ₂)	1. Ketekunan dalam belajar 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Minat dan ketajaman	a. Terus – menerus b. Penyelesaian a. Kesulitan b. Tanggung jawab a. Masalah b. Penyelesaian masalah	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12	4 4 4

	perhatian dalam belajar			
4.	Berprestasi dalam belajar	a. Prestasi	13,14	4
		b. Hasil	15,16	
5.	Mandiri dalam belajar	a. Kemandirian	17,18	4
		b. Tugas	19,20	

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data mengenai hal-hal tertentu terutama peninggalan tertulis, arsip-arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai nilai rapor mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang dilalui oleh peneliti. Artinya, penelitian harus sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan.

Penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan pra penelitian.
- b. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi ke objek yang akan diteliti.
- b. Menyebarkan dan mengumpulkan angket.
- c. Mengolah data dari hasil penelitian.

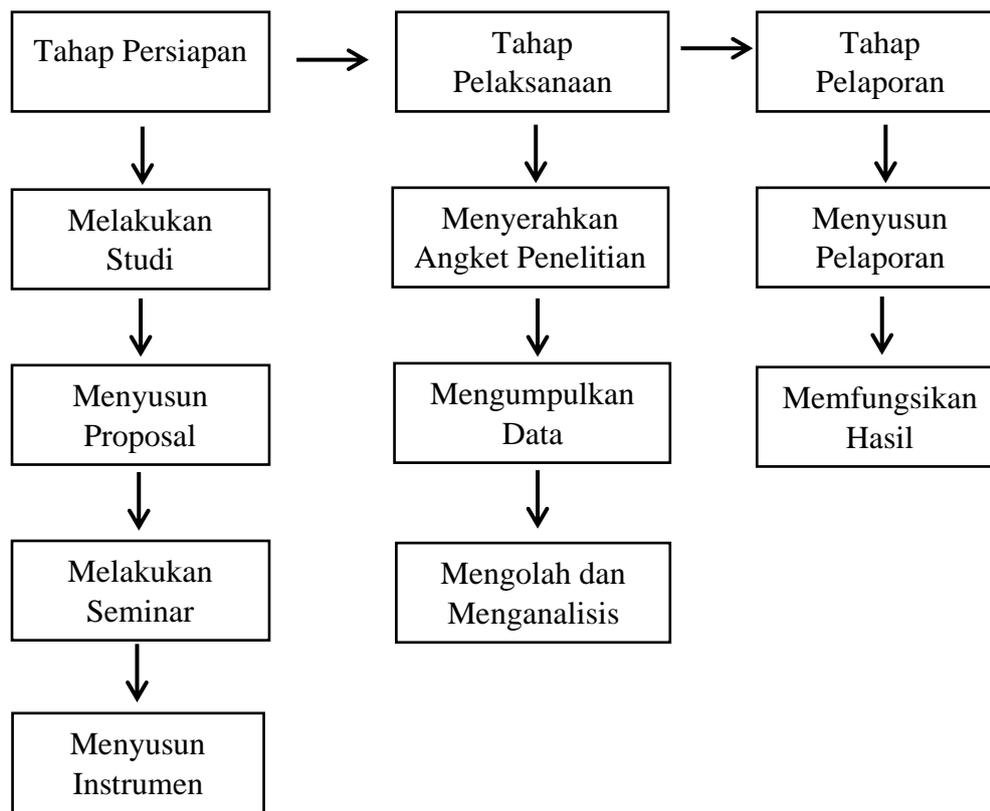
d. Menganalisa data hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian;

b. Memfungsikan hasil penelitian

Berikut adalah langkah-langkah penelitian :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban dari responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dari angket yang telah disebar oleh peneliti. Angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berskala alternative jawaban telah disediakan dan responden tinggal mengisi dengan tanda checklist (√) pada kolom jawaban. Adapun tingkat preferensi alternative jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skor Jawaban Instrumen

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Selanjutnya untuk mengetahui hasil skor dari tiap penelitian, maka menggunakan rumus NJI sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan. Angket- angket yang telah disediakan oleh peneliti akan disebarakan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sariwangi yang menjadi subjek penelitiannya.

1) Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2006:168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
X	= Jumlah skor item
Y	= Jumlah skor total (seluruh item)
N	= Jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden dimana:

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$$

Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan aplikasi *IBM SPSS V 23 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, Suharsimi “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas. Adapun rumus Cronbach’s Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right) \right)$$

Keterangan:

r^{11}	= reliabilitas instrumen
K	= banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
σ^2_t	= varians total

(Suharsimi, Arikunto, 2006:196)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows*.

3.7.2 Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows* dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujian adalah signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- a) Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variable bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Salah satu ciri adanya gejala multikolinieritas adalah model mempunyai koefisien determinasi (R) yang tinggi.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan variabel dan apabila korelasinya signifikan maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflatio factor (VIF) melalui program *IBM SPSS 23 for windows*. Menurut Ghozali (2011: 106) ” antara variable bebas dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai toleransi <0,10 dan nilai VIF>10, sebaliknya jika antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai toleransi >0,10 dan nilai VIF <10”.

3) Uji Heterokedastisitas

“Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Imam

Ghozali, 2011:139). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS V 23 for windows*

- a) Jika signifikansi (sig). > 0,05 maka tidak terjadi heterokestisitas
- b) Jika signifikansi (sig). < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

b. Uji Hipotesis

1) Uji t (Signifikan parsial)

Uji statistik t disebut juga uji signifikasi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variable dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya independensi berpengaruh terhadap kualitas audit

2. $H_0 : b_2 = 0$, artinya kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS Statisticsts agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2014:184) dalam menguji hipotesis (Uji t) penelitian ini adalah:

$$\text{Keterangan } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistic Uji t , dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
- b. Derajat kebebasan = $n - 2$
- c. Dilihat hasil t_{tabel}

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau P value (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P value (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

2) Uji F

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya independensi dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

$H_0 : b_1, b_2 \neq 0$, artinya independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (ANOVA).

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2014:192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

Keterangan
$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

derajat kebebasan = (n-k-1) derajat kebebasan

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau P Value (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau P Value (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Asumsi bila terjadi penolakan H_0 maka dapat diartikan sebagai adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Sebelum uji asumsi klasik, langkah pertama adalah melakukan analisis regresi. Menurut Ghazali (2011: 96) analisis regresi ganda adalah alat untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Adapun tahapan analisis regresi ganda yaitu mencari persamaan regresi ganda. Rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

dengan pengertian:

Y = Variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa)

a = Koefisien regresi (konstanta)

b_1 = Koefisien regresi Fasilitas Belajar

b_2 = Koefisien regresi Motivasi Belajar

x_1 = Variabel independen (Fasilitas Belajar)

x_2 = Variabel independen (Motivasi Belajar)

e = Variabel independen lainnya

Penghitungan regresi berganda dilakukan melalui *IBM SPSS V 23 for windows* dengan melihat output pada kolom coefficients bagian beta.

d. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012 : 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Sariwangi yang bertempat di JL. Cipaku, Desa. Sukamulih, Kec. Sariwangi, Kab. Tasikmalaya.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama bulan, mulai dari Januari 2019 sampai dengan bulan 2019. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam Tabel berikut :

